

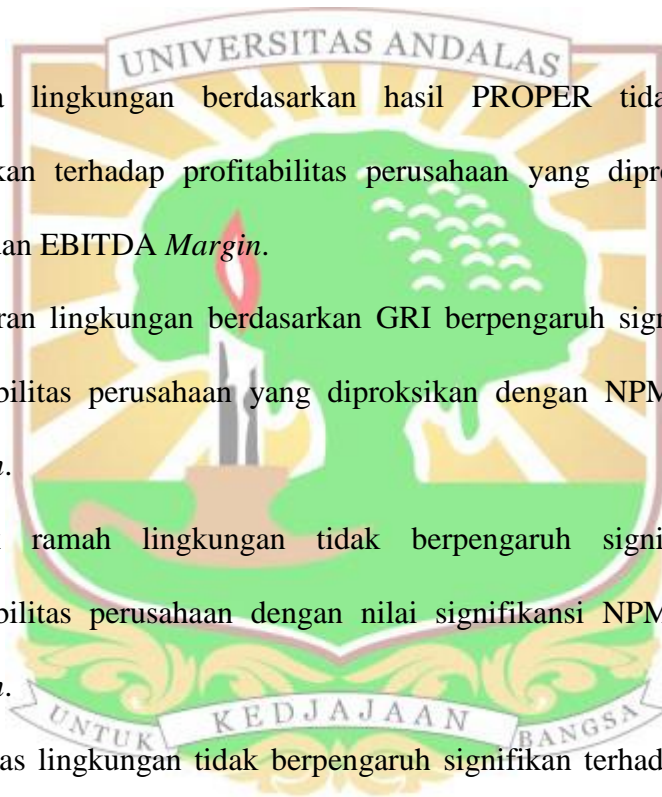
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berdasarkan hasil PROPER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan NPM dan EBITDA *Margin*.
2. Pelaporan lingkungan berdasarkan GRI berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan NPM dan EBITDA *Margin*.
3. Produk ramah lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan nilai signifikansi NPM dan EBITDA *Margin*.
4. Aktivitas lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan NPM dan EBITDA *Margin*.
5. Hasil pengujian hipotesis uji F menyatakan bahwa kinerja lingkungan, pelaporan lingkungan, produk ramah lingkungan dan aktivitas lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan NPM dan EBITDA *Margin*.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya ada empat variabel bebas.
3. Pengambilan data pada penelitian ini hanya dari laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan saja.

5.3 Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, maka berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut saran yang diperlukan:

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah perusahaan dari sektor lain yang juga berpengaruh besar terhadap aspek lingkungan, seperti sektor industri pengelola sumber daya alam dan industri penghasil bahan baku.
2. Penambahan variabel independen untuk penelitian selanjutnya, karena masih ada variabel yang belum diteliti pada penelitian ini, seperti *green marketing* dan *environmental audit*.
3. Penambahan sumber pengambilan data, seperti melakukan wawancara atau fokus pada studi kasus mengenai lingkungan suatu perusahaan, karena data variabel pada penelitian ini hanya berdasarkan laporan

keuangan, laporan tahunan atau laporan keberlanjutan yang diterbitkan perusahaan.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai aspek lingkungan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan – perusahaan industri manufaktur di Indonesia agar lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan.

3. Bagi Kementerian Lingkungan Hidup

Sebagai lembaga pembuat peraturan atau standar, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan standar akuntansi lingkungan dan sebagai tambahan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pertimbangan dan masukan dalam memilih perusahaan manufaktur yang layak untuk investasi.

